

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Bank BNI Syariah Cabang Palembang

Krisis moneter pada tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah di Indonesia. Prinsip Syariah dengan 3 pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Berlandaskan pada Undang- Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin hingga UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah, dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) sehingga telah memenuhi aturan syariah. Nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*Office Channeling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP. GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank BNI Syariah dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu Komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin

kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Pada bulan juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang (KC), 161 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 17 Kantor Kas (KK), 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.<sup>1</sup>

PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang didirikan pada tanggal 15 Agustus 2002. Adapun yang mendorong manajemen BNI Untuk Mengembangkan layanan perbankan syariah, di samping adanya dukungan pemerintah melalui perundang-undangan, juga didasarkan pada potensi pasar yang cukup menjanjikan untuk produk-produk perbankan berbasis syariah.

## **2. Visi dan Misi BNI Syariah**

### **a. Visi BNI Syariah**

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”

### **b. Misi BNI Syariah**

- 1). Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2). Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3). Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4). Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5). Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

## **3. Budaya Kerja BNI Syariah**

Hasanah merupakan budaya kerja perusahaan BNI Syariah yang menjadi karakter utama bagi karyawan dan perusahaan. Insan Hasanah dicapai dengan pilar-pilar, sebagai berikut:

- 1). Amanah

---

<sup>1</sup><http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada tanggal 29 Desember 2019 pukul 17.50 WIB.

- Jujur dan menepati janji
- Bertanggung jawab
- Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik
- Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah
- Melayani melebihi harapan

2). Jama'ah

- Peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif
- Membangun sinergi secara professional
- Membagi pengetahuan yang bermanfaat
- Memahami keterkaitan proses kerja
- Memperkuat kepemimpinan yang efektif

## **B. Karakteristik Responden**

Berdasarkan data dari 40 karyawan tetap pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang melalui daftar pernyataan (kuesioner) didapat deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.1**

#### **Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis\_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	52.5	52.5	52.5
	Perempuan	19	47.5	47.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan data pada tabel 4.1, memberikan informasi bahwa karyawan pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang yang diambil sebagai responden memiliki jumlah yaitu 52,5% atau 21 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 47.5% atau 19 orang responden berjenis kelamin perempuan.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia responden:

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 tahun	19	47.5	47.5	47.5
	26-30 tahun	14	35.0	35.0	82.5
	31-35 tahun	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan data pada tabel 4.2, memberikan informasi bahwa responden yang

berusia 20-25 tahun sebanyak 19 orang (47,5%), responden yang berusia 26-30 tahun sebanyak 14 orang (35,0%), responden yang berusia 31-35 tahun sebanyak 7 orang (17,5%), Dapat dilihat bahwa karyawan pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang yang diambil sebagai responden mayoritas berusia 20-25 tahun dan 26-30 tahun.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan terakhir:

**Tabel 4.3**

**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D III	13	32.5	32.5	32.5
	S1	19	47.5	47.5	80.0
	S2	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan data pada tabel 4.3, memberikan informasi bahwa responden yang berpendidikan D III sebanyak 13 orang (32,5%), S1 sebanyak 19 orang (47,5%), S2 sebanyak 8 orang (20,0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang berpendidikan S1.

## C. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Dalam menguji tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai dengan. Untuk *degree of freedom*(df) = n – k, dimana n merupakan jumlah dan k merupakan jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df adalah 40-2 atau df = 43 dengan  $\alpha = 0,05$ , maka didapat nilai 0,312 jika (untuk tiap-tiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pernyataan total *correlation*) lebih besar dari dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Jam Kerja(X1)**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b><i>Corrected Pernyataan Corelation</i></b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Jam Kerja(X1)	X1.1	0,541	0,312	Valid
	X1.2	0,582	0,312	Valid
	X1.3	0,592	0,312	Valid
	X1.4	0,378	0,312	Valid

Dari tabel 4.4, maka dapat diketahui bahwa seluruh *Corrected Item* Pernyataan Total *Corelation* memiliki dan bernilai positif. Dengan demikian butir pernyataan pada variabel jam kerja (X1) tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja(X2)**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b><i>Corrected Pernyataan Corelation</i></b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
-----------------	----------------------------	-------------------------------------------------------	----------------	-------------------

Lingkungan Kerja (X2)	X2.1	0,368	0,312	Valid
	X2.2	0,550	0,312	Valid
	X2.3	0,324	0,312	Valid
	X2.4	0,379	0,312	Valid

Dari tabel 4.5, maka dapat diketahui bahwa seluruh *Corrected Item* Pernyataan Total *Correlation* memiliki dan bernilai positif. Dengan demikian pernyataan pada variabel lingkungan kerja (X2) tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Variabel Stres Kerja (Y)**

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected</i> Pernyataan <i>Corelation</i>	<i>Item</i> Total r tabel	Keterangan
Stres Kerja (Y)	Y1	0,341	0,312	Valid
	Y2	0,507	0,312	Valid
	Y3	0,600	0,312	Valid
	Y4	0,384	0,312	Valid

Dari tabel 4.6, maka dapat diketahui bahwa seluruh *Corrected Item* Pernyataan Total *Correlatio* memiliki dan bernilai positif. Dengan demikian pernyataan pada variabel stres kerja (Y) tersebut dinyatakan valid.

**2. Uji Reliabilitas**

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
Jam Kerja (X1)	4 item pernyataan	0,419	Reliabel
Lingkungan Kerja(X2)	4 item pernyataan	0,343	Reliabel
Stres Kerja(Y)	4 item pernyataan	0,377	Reliabel

Dari tabel 4.7, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha > 0,60. Dengan demikian variabel Jam Kerja, Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja dapat dikatakan reliabel.

#### **D. Hasil Analisis Data**

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

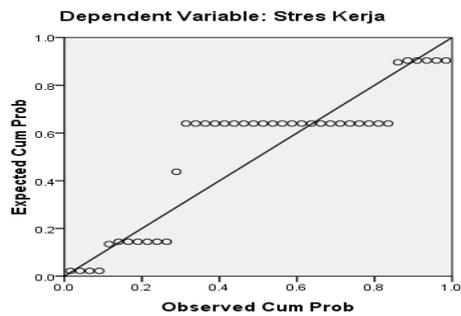
###### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan grafik normal probability plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka data terdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas juga dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov, data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil dari  $\text{sig} > 0,05$ . Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji Normalitas**

**Kolmogorov-Smirnov Test**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Berdasarkan tabel 4.8, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pada kedua persamaan tersebut berdistribusi normal, dimana hasil output menunjukkan nilai Asymp. Sig > 0,05 . Dari hasil pengujian tersebut, maka residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.9**

**Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Untuk Jam**

**Kerja, Lingkungan Kerja, Terhadap Tingkat Stres kerja**

Uji Kolmogorov-smirnov	Unstandarize residual
Asymp.Sig	0,110

Berdasarkan pada tabel 4.9 pada uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan Kolmogorov-Smirnov signifikan pada 0,110 > 0,05. Pada grafik normal P-P /plot juga menunjukkan titik-titik menyebar sekitar garis dan

mengikuti garis diagonal dan dengan demikian data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent variable). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independent variable). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.10**

**Uji Multikolinearitas Tolerance Dan VIF**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.720	1.126		.640	.526		
	Jam Kerja	.400	.146	.400	2.742	.129	1.000	1.000
	Lingkungan Kerja	.382	.254	.220	1.504	.141	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Stres Kerja

Berdasarkan tabel 4.10 hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai VIF 1,000 < 10 dan nilai *Tolerance* 1,000 > 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode glejser, yaitu dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel bebas dengan absolut residual  $>0,05$ , maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.11**

**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.088	.612		1.779	.083
	Jam Kerja	-.184	.079	-.356	-2.315	.066
	Lingkungan Kerja	-.020	.138	-.022	-.144	.886

a. Dependent Variable: AbaRes

Berdasarkan data pada tabel 4.11, dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser kedua persamaan memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**d. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linearitas dilihat dari nilai *Sig. Linearity* dan *Sig. Deviation From Linearity*. Jika nilai *Sig.*  $< 0,05$ , maka model regresi adalah linier dan sebaliknya jika nilai *Sig.*  $> 0,05$ , maka model regresi adalah tidak linear.

**Tabel 4.12**

### Uji Linearitas

		Sig.
Stres Kerja *		
Jam Kerja dan Lingkungan Kerja	<i>linearity</i>	1,000
	<i>Deviation from linearity</i>	0,981

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar  $1,000 < 0,05$ . Artinya, regresi linier dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara Jam Kerja dan lingkungan kerja terhadap stres kerja.

## 2. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mencari rekapitulasi jumlah dari jawaban responden terhadap setiap masing-masing variabel (jam kerja, lingkungan kerja dan stres kerja).

### a. Jawaban Responden Terhadap Variabel Lingkungan Kerja (X1)

Hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel jam kerja (X<sub>1</sub>) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

### Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Jam Kerja (X1)

Pernyataan untuk variabel Jam Kerja	Jawaban Responden				
	STS	TS	N	S	SS
1. Saya merasa jam kerja saya tidak melebihi jadwal operasional bank	0	0	0	13	22
	0%	0%	0%	37%	63%
2. Dalam bekerja saya sering dikejar	0	0	4	23	8

waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik	0%	0%	11%	66%	23%
3.Saat bekerja saya merasa kelelahan karena terkadang kurangnya jam istirahat	0	0	5	20	10
	0%	0%	12%	57%	28%
4. Saya merasa waktu saya lebih banyak di tempat kerja di bandingkan dirumah sendiri	0	0	12	21	2
	0%	0%	34%	60%	6%

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan variabel jam kerja yaitu sebagai berikut :

- 1). Responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan jam kerja tidak melebihi jadwal operasional bank adalah 22 responden (63%) yang artinya responden setuju jam kerja tidak melebihi jadwal operasional bank. Ini terlihat pada Bank BNI Syariah Kantor cabang Palembang, setiap karyawan tidak merasa lelah dan lebih semangat saat bekerja.
- 2). Responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan dalam bekerja sering dikejar waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik 23 responden (66%) artinya responden setuju sering dikerjar waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang karena memang kewajiban bank melayani dengan baik walau waktu menjadi penghalang.
- 3). Responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan saat bekerja merasa kelelahan dan kurangnya jam istirahat adalah 20 responden (57%) artinya responden setuju saat bekerja merasa kelelahan dan kurangnya istirahat. Hal ini terbukti bahwa pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang

Palembang. Karenakurangnya istirahat, banyaknya pekerjaan, dan terpotong jam untuk sholat yang mengurangi istirahat karyawan.

- 4). Responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan waktu lebih banyak di tempat kerja dibandingkan dirumah sendiri adalah 21 responden (60%) artinya responden setuju banyak waktu di tempat kerja dibandingkan dirumah sendiri. Hal ini terbukti bahwa pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang sistem jam operasional yang di tentukan terkadang tidak menentu untuk karyawan, terkadang karyawan sering mendapatkan lembur jika pekerjaan lagi banyak-banyaknya. hal ini bisa membuat karyawan sering berada di kantor dibandingkan di rumah sendiri.

**b. Jawaban Responden Terhadap Variabel Komunikasi(X2)**

Hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel lingkungan kerja (X<sub>2</sub>) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden**

**Terhadap Variabel Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>)**

Pernyataan untuk variabel Lingkungan Kerja	Jawaban Responden				
	STS	TS	N	S	SS
1. Di perusahaan ini tidak ada hubungan yang tidak baik dengan atasan dan karyawan	0	0	0	12	23
	0%	0%	0%	34%	66%
2. Atasan bertindak adil dalam pekerjaan kepada bawahannya	0	0	0	16	19
	0%	0%	0%	46%	54%
3. Saya merasa resah, jika ada persaingan yang tidak sehat diantara rekan kerja	0	0	1	26	9
	0%	0%	3%	74%	26%
4. Lingkungan rekan sekerja cenderung membuat saya tidak nyaman	0	0	17	17	1
	0%	0%	48%	48%	3%

dan cepat lelah					
-----------------	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan variabel lingkungan kerja yaitu sebagai berikut :

- 1) Responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan kepada karyawan adalah 23 responden (66%) artinya responden setuju tidak ada hubungan yang tidak baik antara atasan dan karyawan. Hal ini membuktikan dari kuesioner yang kita dapatkan bahwa pimpinan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang selalu berperilaku baik dan arahan yang baik kepada setiap karyawan dan biasanya arahan tersebut diberikan pada saat doa pagi sebelum memulai aktivitas kerja.
- 2) Responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan atasan bertindak adil dalam pekerjaan pada karyawannya adalah 19 responden (54%) artinya responden setuju pimpinan bertindak adil kepada karyawan. Hal ini menunjukan pimpinan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang memberikan keadilan saat bekerja kepadakaryawan.
- 3) Responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan merasa resah jika ada persaingan tidak sehat antara karyawan adalah 26 responden (74%) artinya responden setuju jika ada persaingan yang tidak sehat antar karyawan. Hal ini memang terkadang tidak disukai di tempat kerja karna tidak memberikan contoh yang baik dan bisa menimbulkan kekacauan saat bekerja.
- 4) Responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai lingkungan rekan kerja yang cenderung tidak nyaman dan cepat lelah adalah 17 responden (48%) dan 17 responden (48%) yang menjawab netral artinya responden tidak setuju jika rekan sekerja cenderung membuat tidak nyaman dan cepat lelah bisa karna pekerjaan yang terlalu banyak.

**c. Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepuasan Kerja(Y)**

Hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel stres kerja(Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden**  
**Terhadap Variabel Stres Kerja (Y)**

Pernyataan untuk variabel Stres kerja	Jawaban Responden				
	STS	TS	N	S	SS
1. Saya tidak merasa bosan jika lingkungan ditempat kerja saya nyaman dan aman	0	0	0	23	11
	0%	0%	0%	66%	31%
2. pekerjaan dan tugas saya terasa sangat ringan jika saya tidak dikejar waktu	0	0	3	14	18
	0%	0%	8%	40%	51%
3. kerja keras saya sangat sebanding dengan hasil/ keuntungan yang saya terima	0	0	9	17	9
	0%	0%	26%	48%	26%
4. saya akan menjadi cenderung diam, bila pekerjaan saya yang kurang maksimal dan memiliki hasil yang kurang baik	0	0	18	15	2
	0%	0%	51%	43%	6%

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan variabel stres kerja yaitu sebagai berikut

- 1). Responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan karyawan tidak merasa bosan jika lingkungan ditempat kerja saya nyaman dan aman adalah 23 responden (66%) hal ini menunjukkan bahwa responden

setuju karna karyawan merasa nyaman dan aman. Hal ini terbukti dengan hubungan karyawan yang harmonis, ruang kerja yang nyaman, peraturan yang berlaku untuk semua karyawan, pencahayaan yang memadai, sirkulasi yang baik dan keamanan yang terjamin pada Bank BNI Syariah Kantor Palembang.

- 2). Responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan pekerjaan dan tugas saya terasa sangat ringan jika saya tidak dikejar waktu adalah 18 responden (51%) artinya responden setuju jika karyawan saat bekerja tidak di kejar waktu. Hal ini bisa meningkatkan prestasi saat bekerja dan tidak membebani karyawan saat bekerja.
- 3). Responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan kerja keras sebanding dengan hasil/ keuntungan yang diterima adalah 17 responden (48%) artinya semua karyawan setuju. Hal ini karena karyawan sangat puas jika hasil yang diperoleh sebanding dengan yang mereka kerjakan.
- 4). Responden yang menyatakan persetujuan (SS + S) mengenai pernyataan karyawan akan menjadi cenderung diam, bila pekerjaan saya yang kurang maksimal dan memiliki hasil yang kurang baik adalah 18 responden (51%) artinya responden cenderung kurang maksimal dan hasil yang kurang baik saat bekerja. Hal ini terbukti bahwa setiap karyawan harus mengasah kemampuan lebih baik dan selalu terus belajar agar bisa bekerja dengan maksimal dan hasil yang baik saat bekerja.

### **3. Analisis Regresi linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel jam kerjanya lingkungan kerja dengan satu variabel stres kerja. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan antara jam kerja dan lingkungan kerja

terhadap tingkat stres kerja. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	.720	1.126		.640	.526
	Jam Kerja	.400	.146	.400	2.742	.009
	Lingkungan Kerja	.382	.254	.220	1.504	.141

Kerja

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui hasil analisis regresi yang diperoleh, yaitu koefisien untuk variabel jam kerja sebesar 0,146 dan untuk variabel lingkungan kerja sebesar 0,254 dengan konstanta sebesar 0,720. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,720 + 0,146 X_1 + 0,254 X_2$$

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

- a. Nilai a (konstanta) sebesar 0,720, yang artinya jika jam kerja dan lingkungan kerja nilainya 0,146 dan 0,254 maka tingkat stres kerja karyawan terhadap jam kerja dan lingkungan kerja adalah sebesar 0,720.
- b. Nilai koefisien regresi variabel jam kerja menunjukkan angka sebesar 0,146, artinya apabila variabel lingkungan kerja meningkat sebesar 0,254 satu satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan stres kerja karyawan (Y) terhadap variabel jam kerja, yaitu sebesar 0,720 satuan, sementara yang lain diasumsikan tetap. Apabila variabel jam kerja kerja (X1) menurun sebesar 0,146 satuan, maka akan diikuti dengan penurunan stres kerja karyawan (Y)

terhadap variabel jam kerja yang mempengaruhi stres kerja yaitu sebesar 0,720 satuan. Hasil penelitian ini menunjukkan kearah positif variabel jam kerja terhadap stres kerja. Jam kerja dalam hal ini yaitu dalam hal hubungan kerja yang harmonis di mana karyawan saling menghargai waktu, jam kerja yang berlaku untuk semua karyawan, bisa digunakan dengan baik hal tersebut mampu membuat karyawan merasa puas dalam bekerja.

- c. Nilai koefisien variabel lingkungan Kerja menunjukkan angka sebesar 0,254, artinya apabila variabel lingkungan kerja meningkat sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan stres kerja karyawan (Y) terhadap variabel lingkungan kerja, yaitu sebesar 0,254 satuan, sementara yang lain diasumsikan tetap. Apabila variabel lingkungan kerja (X2) menurun sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan penurunan stres kerja karyawan (Y) terhadap variabel lingkungan kerja yang mempengaruhi stres kerja yaitu sebesar 0,254 satuan. Hasil penelitian ini menunjukkan kearah positif variabel lingkungan kerja yang mencakup keterbukaan, empati, sikap mendukung dan kesetaraan terhadap stres kerja karyawan. Lingkungan kerja dalam hal ini yaitu dalam hal hubungan kerja yang harmonis di mana karyawan saling menghargai dan mengormati, peraturan yang berlaku untuk semua karyawan.

Jadi dapat disimpulkan variabel yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap stres kerja karyawan adalah variabel lingkungan kerja, di mana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,254 yang artinya variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh sebesar 0,254 terhadap stres kerja karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Stastistik t )

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dalam regresi linier berganda.

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variabel Jam Kerja dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap tingkat stres kerja

$H_a$  : ada pengaruh antara variabel Jam Kerja dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap tingkat stres kerja.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Nilai  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini dilihat dari  $df = n - k - 1$  dengan n berjumlah 40 dan  $k - 1 =$  sehingga  $40 - 2 - 1 = 42$  dengan  $t_{tabel}$  0.304.

**Tabel 4.17**

**Tabel Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.720	1.126		.640	.526
	Jam Kerja	.400	.146	.400	2.742	.009
	Lingkungan Kerja	.382	.254	.220	1.504	.141

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.720	1.126		.640	.526
	Jam Kerja	.400	.146	.400	2.742	.009
	Lingkungan Kerja	.382	.254	.220	1.504	.141

a. Dependent Variable: Stres Kerja

Berdasarkan tabel 4.17 Hasil uji t adalah sebagai berikut:

- a. Pada variabel Jam kerja  $t_{hitung}$  memiliki nilai positif yaitu 2.742  $t_{hitung} > t_{tabel}$  0.304. Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan variabel jam kerja berpengaruh secara parsial terhadap tingkat stres kerja karyawan.
- b. Pada variabel Lingkungan Kerja  $t_{hitung}$  memiliki nilai positif yaitu 1.504  $t_{hitung} > t_{tabel}$  0.304. Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan variabel Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap tingkat stres kerja karyawan.

#### b. Uji f (Uji Simultan)

Uji statistik F (Uji F) digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variable Jam kerja dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap tingkat stres kerja karyawan.

$H_a$  : ada pengaruh antara variable Jam kerja dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap tingkat stres kerja karyawan.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

$F_{tabel}$  dapat dilihat dengan menggunakan rumus  $df = n-k-1$ . Dari rumus tersebut diketahui  $F_{tabel}$  dengan nilai sebesar 0,304

**Tabel 4.18**

**Tabel Hasil Uji f**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.781	2	.890	4.978	.012 <sup>a</sup>
	Residual	6.619	37	.179		
	Total	8.400	39			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Jam Kerja

b. Dependent Variable: Stres Kerja

Berdasarkan tabel 4.18 Hasil uji statistik F (uji F) tersebut, maka dapat diketahui bahwa pengaruh antara variabel independen ( Jam Kerja dan Lingkungan Kerja) terhadap variabel dependen (Stres kerja) menunjukkan hasil berpengaruh secara simultan. Hal tersebut dilihat dari uji F yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34.978 > 0,304$ ). Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Jam Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap tingkat stres kerja karyawan.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Dari koefisien determinasi, dapat diketahui berapa besar kontribusi jam kerja dan lingkungan kerjaterhadap tingkat stres kerja. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 <sup>a</sup>	.412	.169	.42296

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Jam Kerja

b. Dependent Variable: Stres Kerja

berdasarkan hasil olah statistik pada tabel 4.19 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa jam kerja dan lingkungan kerja mampu menjelaskan stres kerja sebesar 41,2%, sedangkan sisanya 58,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil tersebut memberikan makna bahwa jam kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap stres kerja.

